

TABLE OF CONTENTS

PREFACE	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	1
Background of the Study	1
Statement of the Problem	4
Purpose of the Study	5
Methods of Research	5
Organization of the Thesis	5
CHAPTER TWO: ANALYSIS OF <u>ALL MY SONS</u>	6
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF <u>DEATH OF A SALESMAN</u>	18
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	30
BIBLIOGRAPHY	34
APPENDICES:	
Synopsis of Arthur Miller's <u>All My Sons</u>	36
Synopsis of Arthur Miller's <u>Death of a Salesman</u>	37
Biography of the Author	39

ABSTRACT

Di dalam tesis ini, penulis membahas tema dari dua drama terkenal karya Arthur Miller yang berjudul All My Sons dan Death of a Salesman. Penulis menganalisis penokohan untuk mengungkapkan tema dari kedua drama tersebut.

Tokoh utama dari masing-masing drama memiliki sebuah impian, yaitu impian untuk sukses. Menurut pandangan mereka, sukses identik dengan banyaknya kekayaan materi yang dapat diperoleh. Bagi mereka, kesuksesan akan sangat berarti jika mereka dapat memberikan kekayaan materi bagi keluarga mereka.

Tema dari All My Sons adalah: orang tidak boleh mengutamakan kepentingan keluarga dengan merugikan orang lain. Penulis memutuskan untuk menganalisis penokohan dari tokoh utama dan keluarga yang dicintainya karena unsur tersebut sangat dominan dalam drama ini.

Untuk meraih kesuksesan, Joe Keller, tokoh utama All My Sons, berbuat tidak jujur. Keller mengirimkan mesin-mesin pesawat yang tidak layak sehingga menyebabkan kecelakaan-kecelakaan pesawat terbang yang mengakibatkan kematian 21 orang pilot muda yang sedang menjalankan misi negara. Konflik terjadi ketika keluarganya, terutama anak tertuanya, Chris Keller, menentang

tindakan Keller yang dianggap jahat. Keller berdalih bahwa tindakannya semata-mata untuk memberikan kebahagiaan kepada keluarganya, tetapi keluarganya tidak menginginkan kekayaan yang diperoleh melalui kejahatan.

Tema dari Death of a Salesman adalah: orang tidak boleh menyamakan kesuksesan sebagai manusia dengan kesuksesan di dalam dunia bisnis saja. Untuk mengetahui tema tersebut, penulis juga menganalisis penokohan dari tokoh utamanya dan anak laki-lakinya yang bernama Biff karena unsur tersebut sangat dominan dan berkaitan sekali dengan temanya.

Tokoh utama dalam Death of a Salesman, Willy Loman, memiliki konsep sukses yang salah. Ia berpendapat bahwa kesuksesan hanya dapat diraih dengan bekerja di dalam dunia bisnis, khususnya sebagai seorang *salesman*. Willy juga berpendapat bahwa penampilan fisik yang menarik sangat berguna untuk memperoleh keberhasilan dalam bisnis. Willy berusaha menekankan konsep ini kepada anak-anaknya, khususnya kepada anak tertuanya, Biff Loman. Konflik terjadi ketika Biff tidak ingin menjadi pebisnis; ia lebih suka bekerja di peternakan. Willy bersikeras agar Biff bekerja di kantor sebagai *salesman* tetapi Biff tetap ingin menentukan masa depannya sendiri.